BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V membahas kesimpulan dan rekomendasi dari keseluruhan hasil penelitian yang telah diperoleh. Kesimpulan berisi penjelasan tentang poin-poin penting dari hasil pembahasan penelitian. Rekomendasi mencakup saran yang ditujukan kepada berbagai pihak.

5.1 Kesimpulan

Secara umum, berdasarkan persepsi mahasiswa BK 2023 UPI, pola asuh orang tua mereka yang paling banyak diterapkan adalah pola asuh *authoritative* sebanyak 29 mahasiswa (24,2%), diikuti oleh pola asuh *permissive indifferent* sebanyak 23 mahasiswa (19,2%). Hal ini menunjukkan sebagian pola asuh *authoritative* dicirikan oleh kombinasi tingkat kontrol (*demandingness*) dan kehangatan (*responsiveness*) yang tinggi, yang berperan dalam mendukung pengembangan kemandirian serta tanggung jawab pada anak. Sebaliknya, sebagian kecil orang tua menunjukkan kecenderungan pada pola asuh *permissive indifferent* atau pola asuh yang melalaikan, yang ditandai oleh rendahnya kontrol dan kehangatan. Pola ini dapat berimplikasi pada kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak secara optimal.

Pengungkapan diri mahasiswa bimbingan dan konseling Angkatan 2023 UPI berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan kecenderungan untuk mengungkapkan diri secara selektif. Mahasiswa berbagi informasi pribadi dengan proporsi yang seimbang dan tingkat keterbukaan yang terjaga, tanpa menunjukkan sikap yang terlalu tertutup atau terlalu terbuka. Selain itu, mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2023 UPI memiliki aspek pengungkapan diri yang tinggi dengan nilai frekuensi terbanyak yakni aspek sikap dan opini, fisik, pekerjaan dan pendidikan, serta kepribadian.

Berdasarkan hasil penelitian, pola asuh orang tua memiliki hubungan yang signifikan namun lemah terhadap pengungkapan diri mahasiswa bimbingan dan konseling Angkatan 2023 UPI. Kelemahan hubungan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) hubungan dengan teman sebaya, (2) kepribadian, (3) stres akademik, dan (4) kesehatan emosional mahasiswa bimbingan dan konseling.

Faktor-faktor ini kemungkinan berperan dalam mempengaruhi tingkat pengungkapan diri mahasiswa, sehingga pengaruh pola asuh orang tua menjadi kurang dominan.

5.2 Rekomendasi

- 1) Hasil penelitian dapat menjadi landasan sebuah pengembangan program studi BK dalam merancang program intervensi atau pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengungkapan diri mahasiswa, terutama dengan mempertimbangkan pengaruh pola asuh orang tua. Dengan melakukan seminar tentang mengungkapkan diri dengan percaya diri dan menemukan pola komunikasi yang sehat
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan bagi orang tua tentang pentingnya pola asuh yang otoritatif dalam mendukung keterbukaan diri anak. Orang tua diharapkan dapat lebih peka dan responsive terhadap kebutuhan emosional anak seperti kemandirian yang didukung, dukungan emosional, rasa aman dan percaya, pengakuan emosi, dan komunikasi yang terbuka, serta menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk keterbukaan
- 3) Penelitian ini membantu mahasiswa BK dalam memahami hubungan antara pola asuh dan pengungkapan diri, sehingga mereka dapat lebih siap merancang layanan konseling yang mendukung mahasiswa lain untuk berkembang secara emosional, sosial dan akademik melalui peningkatan pengungkapan diri
- 4) Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian mengenai hubungan pola asuh dengan pengungkapan diri.
- 5) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Divisi ABKIN Ikatan Bimbingan dan Konseling Perguruan Tinggi dalam mengembangkan strategi bimbingan yang lebih efektif di lingkungan universitas